

# PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENCIPTAKAN KEHARMONISAN ANTAR *SYBLINGS* DI PANTI ASUHAN ROEMAH QUR'AN: PENGHAFAL QUR'AN YATIM DAN DHUAFAN ANTAPANI, BANDUNG

Lucy Pujasari Supratman<sup>1\*</sup>, Nofha Rina<sup>2</sup>, dan Aep Wahyudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung 40257, Indonesia

\*E-mail: [lucysupratman@telkomuniversity.ac.id](mailto:lucysupratman@telkomuniversity.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung 40257, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Magister Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Da'wa dan Komunikasi, UIN Bandung, Jl. A.H. Nasution No 105, Bandung 40614, Indonesia

## Abstrak

Komunikasi yang baik dan lancar antara sesama keluarga bisa memperkuat hubungan sebuah keluarga. Di sebuah panti asuhan, keluarga inti yang dibangun adalah hubungan adik-kakak asuh. Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial dengan fungsi keluarga di dalamnya. terutama bagi para anak-anak asuh dengan beragam rentang usia yang tinggal bersama layaknya keluarga biologis (saudara sedarah). Komunikasi antara anak-anak panti asuhan yang tinggal dalam satu rumah (panti asuhan) terjalin dalam hubungan sebagai *fosters syblings* (kakak adik asuh) menjadi permasalahan bila anak-anak tidak mau/segan mengenal satu sama lain karena adanya *sibling rivalry* (persaingan kakak-adik). Di panti asuhan Rumah Qur'an: Penghafal Qur'an Yatim dan Dhuafa Antapani, Bandung sistem kakak adik asuh membantu seluruh anak-anak panti asuhan untuk saling merekatkan satu sama lain dan membangun *attachment* satu sama lain karena melalui sistem ini, semua anak asuh mendapatkan rotasi peran sebagai kakak adik asuh untuk membangun ikatan batin. Urgensi Pengabdian Masyarakat ini dilakukan yaitu untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya peran komunikasi keluarga dalam membangun keharmonisan antar saudara saudari angkat di Panti Asuhan agar saling memahami dan menyayangi serta terhindar dari *Syblings Rivalry*. Kegiatan ini juga akan melibatkan game interaktif untuk memperkuat tali persaudaraan antar adik kakak angkat di Panti Asuhan Roemah Qur'an.

**Kata Kunci:** Komunikasi Efektif, Keharmonisa *Syblings*, Panti Asuhan.

## 1. Pendahuluan

Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar (Depsos, 2004). Anak-anak terlantar ini diberikan penyantunan yang memadai bagi pengembangan kepribadiannya sebagai tempat pemeliharaan dan perawatan anak-anak asuh. Panti Asuhan Rumah Qur'an yang terletak di Jalan Purwakarta Antapani Bandung merupakan tempat tinggal bagi belasan anak-anak yatim piatu dhuafa penghafal Al-Qur'an. Mereka mayoritas berasal dari kota Bandung yang statusnya sudah tidak lagi memiliki orangtua, namun memiliki semangat menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Sehari-hari, belasan anak-anak asuh penghafal Al-Qur'an ini diisi dengan mengaji, belajar agama dan sekolah. Penempatan anak-anak asuh ini diupayakan dengan sistem asuh kakak-adik asuh dimana peran keakraban saudara (*syblings*) dibangun dengan baik sebagai solusi untuk membangun suasana rumah panti asuhan yang nyaman bagi anak-anak asuh. Usia kakak adik asuh ini bervariasi dari yang masih balita hingga sudah remaja. Pentingnya komunikasi dalam keluarga kakak-adik asuh di Panti Asuhan Rumah Qur'an ini harus menciptakan lingkungan tempat tinggal yang

menyerupai keluarga. Kakak adik asuh harus mengupayakan terbangunnya relasi dan kedekatan untuk mendukung pelaksanaan pengasuhan. Keakraban kakak adik asuh ini harus diperkuat mengingat banyak sekali konflik antara adik kakak yang terjadi seperti tidak akur antara kakak adik, saling bertengkar, acuh, bahkan bisa saling menyakiti satu sama lain. Keharmonisan hubungan kakak adik yang akur justru akan memberikan pengaruh yang baik bagi suasana di panti asuhan. Hubungan kakak adik yang akur akan membawa dampak baik di masa depan. Sebuah riset menunjukkan, hubungan kakak adik yang baik memiliki dampak positif yaitu hubungan yang bersahabat juga akan membuat mereka lebih kuat menghadapi kejadian traumatis. Panti Asuhan Rumah Qur'an memiliki visi yang berbasis kekeluargaan dengan sistem adik kakak asuh dimana keinginan jangka panjang dari pemilik Yayasan Panti Asuhan Rumah Qur'an adalah ingin mewujudkan adik kakak asuh yang handal dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, bertakwa, berakhlak mulia, serta menguasai ilmu agama yang didukung oleh suasana persaudaraan. Inti dasar pendirian Panti Asuhan Rumah Qur'an adalah mengusung para anak asuh yatim piatu menghafal Al-Qur'an sebagai generasi yang terbaik, dasar

pijakan hukum beragama adalah AlQur'an. Di Panti Asuhan Rumah Qur'an, jumlah adik kakak asuh berjumlah 21 anak asuh dengan rentang usia balita hingga remaja (mahasiswa). Mereka memiliki rentang usia yang berbeda sehingga terkadang terdapat kegagalan berkomunikasi antar generasi diantara adik asuh balita dan kakak asuh yang sudah menginjak usia remaja. Maka, pelatihan komunikasi efektif antar generasi akan membantu serta menguatkan relasi adik asuh dan kakak asuh dalam menciptakan keharmonisan berkeluarga.

## 2. Metodologi

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki rencana kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga proses, yaitu:

### 1. Pra-Kegiatan (Persiapan)

a. Penyusunan tim dan delegasi tugas masing-masing tim (Ibu Nofha Rina sebagai pembicara dan Ibu Lucy Pujasari Supratman sebagai moderator).

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengabdian Masyarakat bersama Tim Dosen Universitas Telkom



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

- b. Observasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh mitra.
- c. Penyusunan proposal.
- d. Melakukan kesepakatan dengan mitra dan berkoordinasi mengenai kesediaan waktu.
- e. Konsultasi dengan tim mengenai materi yang akan dibawakan.
- f. Penyusunan materi yang akan diberikan.
- g. Pembelian barang habis pakai untuk kebutuhan kegiatan.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan (Inti)

- a. Penyampaian materi yang telah disiapkan.
- b. Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.
- c. Dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa dan konferensi nasional tahun 2024 yang telah dipresentasikan di Seminar Nasional COSECANT 2024.

### 3. Evaluasi Kegiatan (Penilaian)

- a. Evaluasi kegiatan.
- b. Publikasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di media massa.
- c. Pembuatan laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Dokumentasi dan link publikasi konferensi nasional.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelatihan komunikasi efektif dalam menciptakan keharmonisan, terdapat *gap* antar adik-kakak yang berbeda usia yang dapat menjadikan ketidakharmonisan atau konflik karena perbedaan usia tersebut. Di Panti Asuhan Rumah Qur'an, adik kakak asuh terlihat masih minim melakukan komunikasi efektif karena ketidaksamarataan usia adik-kakak asuh yang berjumlah belasan anak-anak asuh. Saat berkomunikasi, mereka hampir menyamaratakan pesan komunikasinya tanpa melihat bagaimana berkomunikasi kakak asuh remaja dengan adik asuh balita, atau sebaliknya adik asuh pada kakak asuhnya. Permasalahan komunikasi yang dihadapi sebaiknya dilakukan dengan melihat usia adik kakak asuh agar tidak terjadi penyamarataan gaya komunikasi dikarenakan adanya gaya komunikasi yang berbeda-beda antar generasi.



Sumber: Nofha Rina (2024)

Terdapat gaya bahasa yang bisa digunakan dengan tegas untuk anak usia remaja dan juga gaya berkomunikasi halus pada anak kecil dikarenakan daya terima pesan tiap-tiap adik kakak asuh berbeda-beda.



Sumber: Nofha Rina (2024)

Berikut adalah cara berkomunikasi antar adik kakak asuh merupakan komunikasi yang terbentuk sejak kecil hingga dewasa dengan tujuan:

- Saling membantu
- Memberikan masukan satu sama lainnya
- Membuat proses pola pikir lebih baik mengenai yang akan dilakukan selanjutnya

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Syblings (Kakak-Adik Asuh) di Panti Asuhan Roemah Qur’an: Penghafal Qur’an Yatim dan Dhuafa Antapani, Bandung” sangatlah direspons dengan baik oleh para pengasuh dan anak-anak yatim piatu penghafal al quran. Kami memulai kegiatan dengan menyerahkan Projector, Al Quran, Alat Tulis dan Makanan Minuman (serta snacks) sebelum penyampaian materi utama diberikan oleh team dosen. Kemudian selama hampir 1.5 jam, team dosen melakukan pemaparan materi, 1.5 jam berikutnya sesi diskusi dan 30 menit terakhir diadakan sesi game serta door prize untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta pengabdian Masyarakat pada materi yang telah disampaikan team dosen. Total pemberian materi hingga tuntas adalah 3.5 jam. Melihat respons yang sangat luar biasa aktif seluruh pesertanya, kami berencana untuk melanjutkan kegiatan ceramah pengabdian Masyarakat dan pelatihan komunikasi efektif bagi seluruh anak-anak panti asuhan. Jumlah total peserta yang hadir adalah 25 anak-anak asuh, jumlah tidak hadir 7 orang anak dikarenakan sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing. Sehingga dari total peserta yang sudah direncanakan sebanyak 32 anak-anak, yang menghadiri di hari H hanya 25 anak-anak saja. Namun, kami tim pengabdian Masyarakat tetap memberikan konsumsi sejumlah 32 anak untuk dikonsumsi mereka setelah pulang sekolah.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Syblings (Kakak-Adik Asuh) di Panti Asuhan Roemah Qur’an: Penghafal Qur’an Yatim dan Dhuafa Antapani, Bandung” sangatlah direspons dengan baik oleh para pengasuh dan anak-anak yatim piatu penghafal al quran. Melihat respons yang sangat luar biasa aktif seluruh pesertanya, kami berencana untuk melanjutkan kegiatan ceramah pengabdian Masyarakat dan pelatihan komunikasi efektif bagi seluruh anak-anak panti asuhan.

#### 5. Referensi

- Fuaida, Lisna Dyawati. 2007. Kualitas pengasuhan anak di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) di Indonesia: PSAA Al-Ikhlas kabupaten Lombok Barat provinsi Nusa Tenggara Barat. Departemen Sosial, Save the Children, Unicef.
- Rosyida, Hilyatina Dhiyaul Qonita. 2016. Relasi Kakak-Adik Dalam Panti Asuhan: Penerapan Peran Keluarga Sebagai Wujud Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta. PhD diss., Universitas Gadjah Mada.
- Susilawati, Yustina. 2008 “Implementasi Model Pendampingan Keluarga di Panti Asuhan Sosietos Sociali (Sos) Desa Taruna Semarang”. Thesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Tim Penyusun. 2009 Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Kota Solo dan Kabupaten Klaten, (Kerjasama Pusat Penelitian Kependudukan, LPPM, UNS) Final Report. Pusat Penelitian Kependudukan, LPPM, UNS: Solo. Pusat Penelitian Kependudukan, LPPM, UNS) Final Report. Pusat Penelitian Kependudukan, LPPM, UNS: Solo. argyo.staff.uns.ac.id.